

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk terus mengembangkan mutu pendidikan nasional. Salah satunya adalah pembaharuan kurikulum, dimulai dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan Kurikulum 2013 revisi. Kurikulum 2013 revisi merupakan penyempurnaan atau langkah lanjutan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih baik dan tercapainya standar kompetensi lulusan oleh peserta didik. Di dalam Permendikbud (2016: 6), “Pengembangan kompetensi lulusan Bahasa Indonesia kurikulum 2013 ditekankan pada kemampuan mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis”.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 revisi memiliki penciri yaitu berbasis pada teks. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia mencakup berbagai teks yang harus dipelajari oleh peserta didik. Misalnya teks yang harus dipelajari peserta didik kelas VIII SMP semester 1 yaitu teks berita, teks iklan, teks eksposisi, teks puisi, teks eksplanasi, teks ulasan, teks persuasi, teks drama, dan teks literasi, dalam penelitian ini penulis memilih teks eksplanasi karena teks ini sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik. Dengan teks eksplanasi peserta didik mampu memahami terjadinya suatu fenomena alam, sosial dan budaya sehingga mengidentifikasi dan meringkas teks eksplanasi dijadikan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013.

Berikut perincian kompetensi dasar 3.9 dan 4.9 tentang teks eksplanasi yang tercantum dalam Kemdikbud (2017:16)

- 3.9 Mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan dan isi secara tertulis
- 4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dri beragam sumber yang didengar dan dibaca.

Hasil wawancara dengan salah seorang guru bahasa Indonesia kelas VIII di A SMP Islam Terpadu Riyadlussalam Kab. Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021, terungkap bahwa pembelajaran teks eksplanasi ini sudah dipelajari namun masih banyak ditemukan peserta didik yang belum mampu menguasai pembelajaran teks eksplanasi yaitu dalam kompetensi dasar 3.9 dan 4.9.

Bukti ketidakmampuan tersebut tergambar pada perolehan nilai mengidentifikasi dan meringkas isi teks eksplanasi peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.

Tabel 1.1
 Nilai Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Meringkas Isi
 Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas VIII A
 SMP Islam Terpadu Riyadlussalam Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Nama	L/P	KKM	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan
1.	Alvin firmansyah	L	75	58	57
2.	Attar Muhammad Ghazi	L	75	56	58
3.	Danindra Raka Rivani	L	75	56	50
4.	Faisal Ramdhan Fauzi	L	75	56	51
5.	Fajar Fadli Adz Dzikri	L	75	58	58
6.	Farid Muhamad Herdiansyah	L	75	58	60
7.	Ilham Yumna Prayoga	L	75	75	75
8.	Irgi Muhammad Saputra	L	75	59	58

9.	Jauza Althaaf	L	75	59	58
10.	Kyan Fajri Fauzan Akbar S.	L	75	55	51
11.	M Azka Haikal	L	75	75	59
12.	Muhammad Haikal Al Fitanti	L	75	75	75
13.	Modammad Reza Pahlevi	L	75	56	56
14.	M. Azmi Zaidan Nur Ihsan	L	75	59	58
15.	Moch. Gilang Pratama	L	75	56	50
16.	Muhammad Zahran F.	L	75	75	75
17.	M. Rafly Husen Rafsanjani	L	75	58	50
18.	Mohammad Irfan Fauzan	L	75	59	59
19.	Muh Rafa Mumtaza	L	75	59	59
20.	Muhammad Ridho Prasetyo	L	75	75	75
21.	Mohammad Luthfi Ihsan M.	L	75	59	56
22.	Riko Hamdani	L	75	50	51

Tabel 1.1 menggambarkan bahwa kemampuan peserta didik kelas VIII A dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi masih perlu ditingkatkan. Hal tersebut disebabkan hanya ada 5 orang peserta didik (22%) yang mencapai nilai KKM dan ada 17 orang peserta didik (78%) yang belum mencapai KKM dalam mengidentifikasi informasi teks eksplanasi dan hanya ada 4 peserta didik (18%) yang mencapai nilai KKM dan ada 18 orang peserta didik (82%) yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan temuan nilai tersebut, penulis mengetahui penyebab peserta didik belum menguasai kompetensi mengidentifikasi dan meringkas isi teks eksplanasi dengan baik. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis melaksanakan wawancara, dan analisis pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan saat pembelajaran.

Hasil wawancara dengan salah seorang guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Islam Terpadu Riyadlussalam Kab. Tasikmalaya yakni Ibu Epih Siti Muplihah S.Pd. diketahui bahwa sering kali ditemukan peserta didik yang tidak mampu mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi. Peserta didik kerap kali hanya menjiplak pekerjaan teman tanpa memahami terlebih dahulu. Kurangnya minat membaca pemahaman peserta didik menjadi faktor sulitnya peserta didik dalam memahami teks eksplanasi. Selain itu, penggunaan model yang kurang inovatif dan aktif juga menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis berasumsi bahwa faktor yang melatarbelakangi ketidakmampuan peserta didik dalam menguasai kompetensi dasar mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi adalah penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang telah ditetapkan serta keaktifkan peserta didik yang masih perlu diupayakan. Model pembelajaran yang digunakan seharusnya dapat memancing antusiasme peserta didik dan disesuaikan dengan kebutuhan karakteristik materi pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan tersebut, penulis tertarik melakukan perbaikan kualitas belajar peserta didik dalam penguasaan materi mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*. Model pembelajaran *Think Talk Write* dipilih karena diasumsikan cocok untuk meningkatkan keaktifan peserta didik di kelas. Dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat menarik minat peserta didik dalam

membaca, menulis dan berbicara. Selain itu, model ini juga merupakan model pembelajaran yang kooperatif dan mampu melatih keterampilan peserta didik dalam mengomunikasikan hasil pemikirannya. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Shoimin (2014:212) "Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. *Think Talk Write* menekankan perlunya peserta didik mengomunikasikan hasil pemikirannya."

Hasil penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Meringkas Isi Teks Eksplanasi menggunakan Model *Think Talk Write (TTW)*" (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Islam Terpadu Riyadlussalam Kab. Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah penulis kemukakan tersebut, masalah penelitian penulis rumuskan sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu Riyadlussalam Kab. Tasikmalaya?
2. Dapatkah model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* meningkatkan kemampuan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu Riyadlussalam Kab. Tasikmalaya?

C. Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah paparan yang berfungsi untuk mengenali fokus kajian penelitian. Bagian ini berisi interpretasi penulis mengenai variabel masalah yang ditelitinya. Berikut adalah definisi oprasional yang disajikan penulis.

1. Kemampuan Mengidentifikasi informasi Teks Eksplanasi

Kemampuan mengidentifikasi informasi dalam penelitian ini adalah kesanggupan atau kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu Riyadlussalam Kab. Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 dalam menjelaskan informasi teks eksplanasi pada bagian pernyataan umum, deretan penjelas, ulasan dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang terdiri atas, konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda, dan kata peristilahan.

2. Kemampuan Meringkas Isi Teks Eksplanasi

Kemampuan meringkas isi teks eksplanasi dalam penelitian ini adalah kesanggupan atau kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu Riyadlussalam Kab. Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 dalam meringkas isi teks eksplanasi sesuai dengan struktur pada bagian pernyataan umum, deretan penjelas, ulasan, dan kaidah kebahasaan yang terdiri atas konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda, dan kata peristilahan pada teks eksplanasi.

3. Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Teks Eksplanasi

Model pembelajaran *Think Talk Write* yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu Riyadlussalam Kab. Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks eksplanasi melalui tahap peserta didik berkelompok, tahap pertama setiap anggota kelompok membaca teks eksplanasi secara individu dan membuat catatan kecil mengenai informasi yang terdapat dalam struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi (*Think*). Tahap kedua Peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi hasil penelitiannya pada tahap pertama (*Talk*), tahap ketiga ini peserta didik merefleksikan, menyusun hasil diskusi kemudian menuliskan informasi pada struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi (*Write*).

4. Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Meringkas Isi Teks Eksplanasi

Model pembelajaran *Think Talk Write* yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII A SMP Islam Terpadu Riyadlussalam Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 dalam pembelajaran meringkas isi teks eksplanasi, melalui tahap sebagai berikut. Tahap pertama setiap anggota kelompok membaca teks secara individu dan meringkas teks (*Think*), tahap kedua peserta didik berdiskusi tentang meringkas teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya (*Think*), tahap ketiga Peserta didik menulis simpulan atas materi yang dipelajari, yaitu meringkas teks eksplanasi (*Write*).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian yang telah penulis kemukakan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

1. mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu Riyadlussalam Kab. Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021
2. mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* meningkatkan kemampuan meringkas isi teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu Riyadlussalam Kab. Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara teoretis maupun secara praktis. Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mendukung dan mengembangkan teori pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi dan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* yang diterapkan pada pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi.

2. Secara Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini menambah wawasan penulis yang berkaitan dengan teks eksplanasi, model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dan pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi.

b. Untuk Guru

Penelitian ini dapat menjadikan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* sebagai salah satu alternatif pilihan saat menyampaikan pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi di sekolah guna meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini merupakan wujud sumbangan berupa dukungan dalam menunjang pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.

d. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik secara maksimal serta menghilangkan kejenuhan saat belajar. Selain itu agar *Think Talk Write (TTW)* menjadi model pembelajaran yang berupaya membantu peserta didik dalam memahami materi atau pun kompetensi dasar yang berkaitan dengan teks eksplanasi.